

CNBC  
INDONESIA  
AWARDS  
2023



# CNBC INDONESIA AWARDS 2023

**(GCG AWARD)**

Ajang penghargaan kepada para pelaku di berbagai industri yang berhasil beradaptasi dan terus tumbuh di tengah tantangan dan berbagai kondisi yang terjadi.



MAINTAINING OPTIMISM AMID UNCERTAINTY

CNBC  
INDONESIA  
AWARDS  
2023



**CNBC Indonesia**  
Awards 2023

# PT Pertamina (Persero)

---

Most Compliance Company  
in GCG Principle



Award Review

# MENJAGA TATA KELOLA DENGAN MENINGKATKAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN



---

Penulis: Susi Setiawati (Researcher CNBC Indonesia)

**Jakarta, CNBC Indonesia** — Media ekonomi dan terintegrasi, CNBC Indonesia menganugerahkan The Most Compliance Company in GCG Principle kepada PT Pertamina (Persero) sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih pelaku dunia usaha di 2023.

Dalam rangka meningkatkan ekonomi suatu negara, maka perusahaan dengan tata kelola yang baik menjadi salah satu pilar yang perlu diperhatikan. Salah satunya yakni Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang perlu menjadi garda terdepan untuk menerapkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) karena akan menciptakan iklim yang baik dalam dunia usaha.

Dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-2/MBU/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tercatat bahwa BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta anggaran dasar BUMN.

Prinsip-prinsip GCG yang perlu diterapkan Pertamina dalam menjalankan bisnisnya yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Pertamina melakukan penilaian (*assessment*)/ evaluasi (*review*) atas implementasi GCG yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-

praktik terbaik (*Best Practices*) penerapan GCG.

Dalam assessment GCG BUMN, kriteria penilaian GCG yakni komitmen terhadap penerapan tata Kelola perusahaan berkelanjutan, pemegang saham dan RUPS, dewan komisaris, direksi, pengungkapan informasi, dan aspek lainnya. Aspek-aspek GCG yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter.

Berdasarkan assessment GCG tahun buku 2022, Pertamina memperoleh skor 95,06 dengan predikat Sangat Baik.



## Keberhasilan Pertamina Terefleksi pada Laporan Keuangan

**K**onsistensi Pertamina dalam menerapkan GCG sejalan dengan pencapaian kinerja keuangannya. Pada akhir 2022, Pertamina membukukan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah, yakni sebesar US\$3,81 miliar (Rp56,6 triliun) atau naik 86% jika dibanding dengan perolehan laba bersih 2021 sebesar US\$2,05 miliar (Rp29,3 triliun).

Peningkatan itu ditopang oleh upaya perusahaan yang terus melakukan berbagai efisiensi dan perbaikan kinerja. Utamanya, melalui pembentukan Holding Subholding di tubuh Pertamina sehingga Pertamina dapat bergerak lebih lincah, agile dan mandiri.

Pendapatan Pertamina yang juga melejit mencapai US\$84,89 miliar atau sekitar Rp1.262 triliun. Jumlah tersebut meningkat hingga 48% jika dibanding tahun sebelumnya sebesar US\$57,5 miliar.

## Aksi Konkret Anak Perusahaan (AP) Pertamina Perihal GCG

Sebagai BUMN, Pertamina secara berkelanjutan menjalankan komitmennya menjalankan GCG yang sejalan dengan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Hal ini juga digaungkan di seluruh subholding dan anak perusahaan Pertamina.

Komitmen Pertamina untuk terus memperkuat praktik tata kelola dengan standar internasional juga diwujudkan melalui bergabungnya Pertamina menjadi Perusahaan Pendukung EITI (Extractive Industry Transparency Industry Initiative), bersama dengan 21 perusahaan migas global serta 43 perusahaan global dari industri lainnya. EITI adalah standar global untuk tata kelola sumber daya minyak, gas, dan mineral yang baik yang berusaha mengatasi isu-isu tata kelola utama di sektor ekstraktif.

Dukungan Pertamina terhadap EITI menegaskan komitmen Pertamina untuk mendorong dan memperkuat praktik bisnis yang bersih, transparan, dan etis dalam mendukung perilaku anti korupsi secara menyeluruh di lingkungan Pertamina Grup, di seluruh area operasi perusahaan.



Di lain sisi, dalam mengelola perusahaan, PT Pertamina (Persero) juga bekerjasama dan bersinergi dengan pihak yang berwenang dalam kerangka kerja sama pengelolaan perusahaan dengan tata kelola yang baik. Dalam kerangka kerja sama tersebut, Pertamina senantiasa meminta dukungan dari Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk membantu mengawasi pelaksanaan program dan proyek-proyek strategis di bidang hulu hingga hilir migas agar seluruh program dan proyek strategi tersebut berjalan lancar dan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Pemerintah.

CNBC  
INDONESIA  
AWARDS  
2023



**CNBC Indonesia**  
Awards 2023

# Bank Mandiri

Top Bank Consistent Profit  
with Best GCG and Solid  
Performance



## Award Review

# LABA TERUS MENINGKAT DENGAN DITOPANG PERTUMBUHAN KREDIT YANG KUAT



---

Penulis: Susi Setiawati (Researcher CNBC Indonesia)

**Jakarta, CNBC Indonesia** — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk meraih penghargaan sebagai Most Initiative and Innovative Leader pada ajang CNBC Indonesia Award 2023 Top Bank Consistent Profit with Best Good Corporate Governance and Solid Performance.

Bank Mandiri secara konsolidasi berhasil menyalurkan kredit secara konsolidasi tumbuh sebesar Rp1.315,92 triliun per September 2023 dari posisi setahun sebelumnya sebesar Rp1.167,51 triliun atau tumbuh 12,71% secara tahunan (*year on year/yooy*).

Pertumbuhan tersebut sudah berada diatas target Bank Indonesia dengan kenaikan kredit perbankan pada 2023 dikisaran 9-11%.

Peningkatan kredit Bank Mandiri tentunya tidak terlepas dari fundamental ekonomi Indonesia yang semakin solid. Dalam mendorong penyaluran kredit, Bank Mandiri tetap fokus pada sektor yang prospektif dan merupakan bisnis turunan dari ekosistem segmen wholesale di setiap wilayah. Pencapaian kinerja Bank Mandiri yang solid juga selaras dengan kondisi ekonomi Indonesia yang masih bertumbuh di tengah ketidakpastian global.

Fungsi intermediasi yang impresif tersebut, merata di seluruh segmen. Pertumbuhan kredit Bank Mandiri

berasal dari pertumbuhan seluruh segmen. Terutama dari penyaluran kredit di segmen komersil yang naik signifikan sebesar 18,55% secara tahunan (yoy) menjadi Rp222,3 triliun pada akhir kuartal III 2023 dan kredit segmen Small Medium Enterprise (SME) yang mencapai Rp74,16 triliun atau melesat 11,73% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Sejalan dengan pertumbuhan segmen tersebut, kredit Bank Mandiri di segmen mikro turut mencatatkan realisasi positif dengan pertumbuhan mencapai 10,09% secara tahunan (yoy) dari Rp146,6 triliun pada September 2022 menjadi Rp161,4 triliun pada akhir September 2023.

Pertumbuhan kredit juga didorong dari peningkatan daya beli masyarakat yang masih solid dari sisi kredit konsumen Bank Mandiri yang mencapai 12,04% secara tahunan (yoy) menjadi Rp109,3 triliun pada kuartal III 2023.

Kredit korporasi Bank Mandiri tetap menjadi penyumbang portofolio kredit terbesar perseroan, dengan realisasi mencapai Rp449 triliun atau tumbuh 9,55% secara tahunan (yoy).

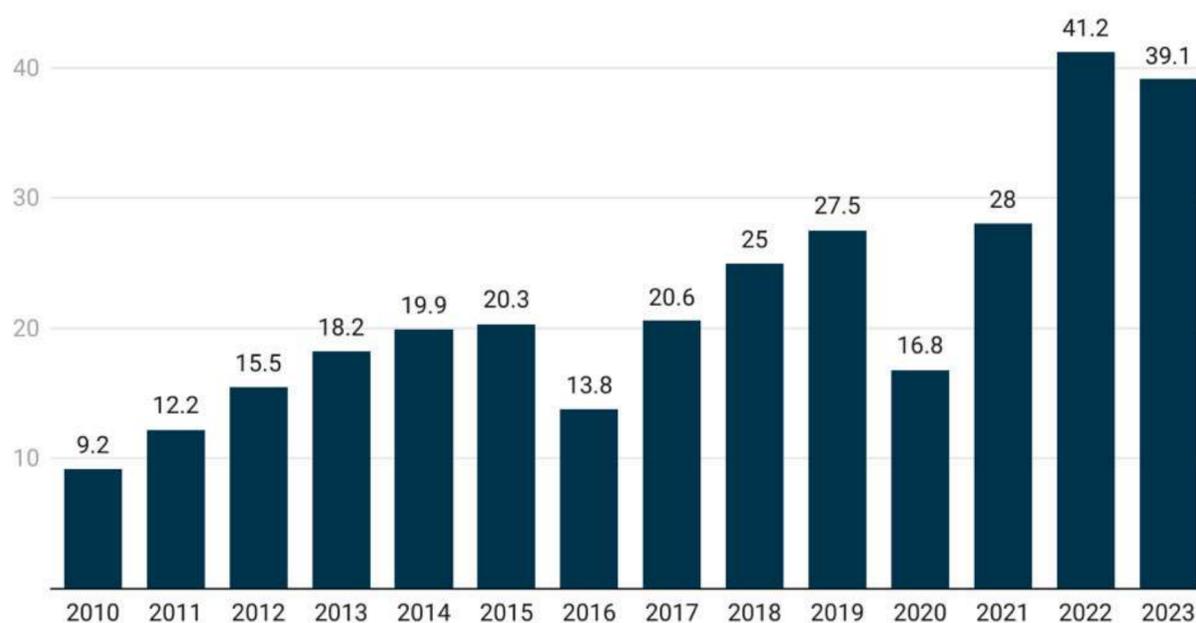
Pertumbuhan kredit ini beriringan dengan kinerja keuangan perseroan yang semakin solid. Tercermin dari laba bersih Bank Mandiri secara konsolidasi melesat 27,4% secara tahunan (yoy) menjadi Rp39,1 triliun hingga September 2023.

Kinerja Bank Mandiri dari tahun ke tahun semakin membaik, dapat dilihat dari laporan keuangan sejak tahun 2010 hingga kuartal III 2023.

Performa laba bersih Bank Mandiri pada 2018 meningkat 10% ke tahun 2019. Kemudian masa covid-19 menyerang, sektor perbankan pun mengalami imbas lumpuhnya perekonomian yang membuat laba bersih Perseroan berkontraksi 39% dari 2019 ke tahun 2020.

Menuju masa pemulihan covid-19, Bank Mandiri kembali mengejar kinerjanya dengan berhasil mencetak kenaikan laba pada tahun 2021 sebesar Rp28 triliun atau naik 67%

### **Laba Bersih Bank Mandiri 2010-Kuartal III 2023 (triliun rupiah)**



dari laba tahun 2020 sebesar Rp16,8 triliun.

Dan pada 2022 kinerja Bank Mandiri kembali tangguh dengan mencetak laba Rp41,2 triliun atau meningkat 47% dari laba tahun 2021 sebesar Rp28 triliun.

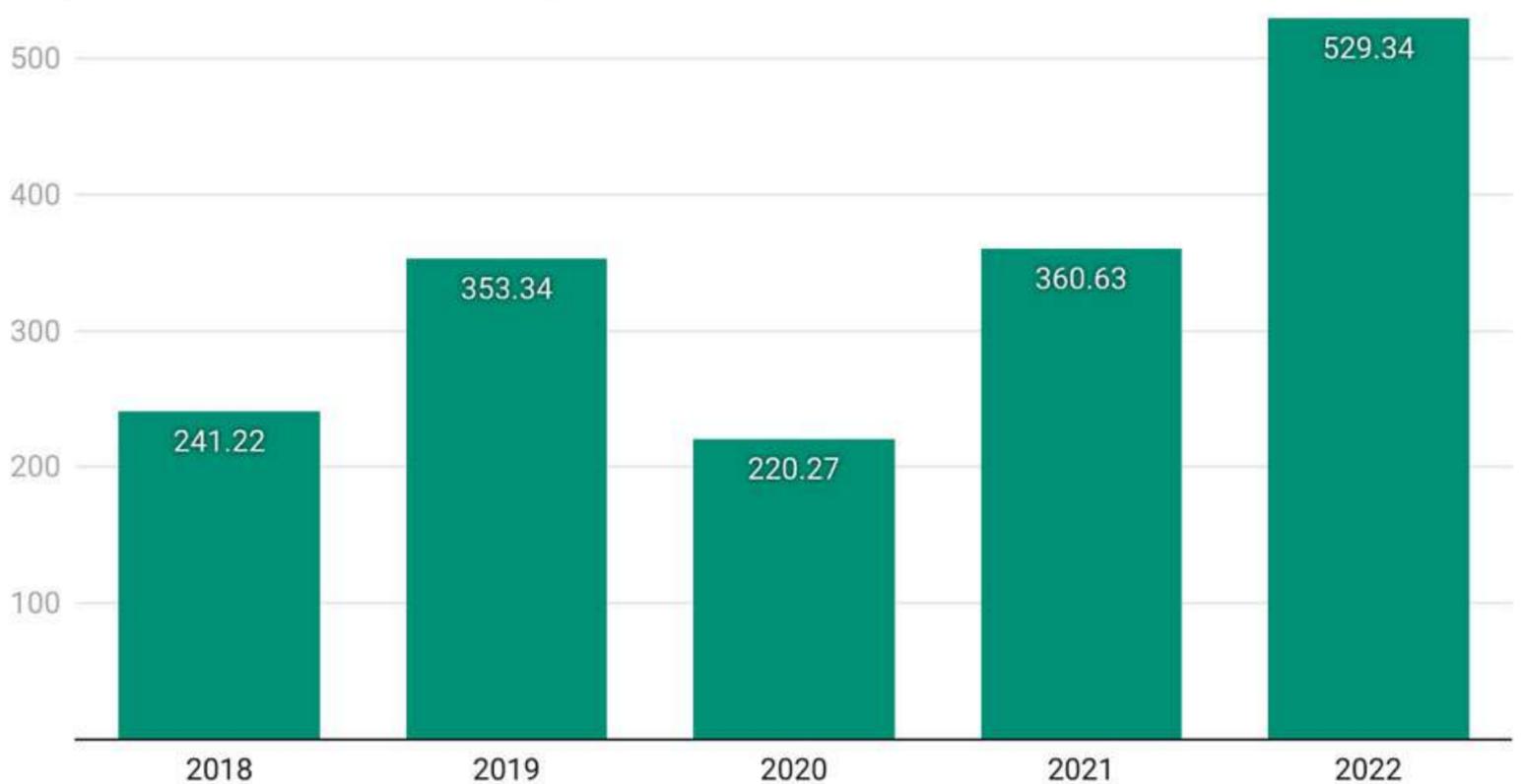
Sementara, laba bersih pada kuartal III 2023 bahkan sudah menyentuh angka Rp39,1 triliun, yang sedikit lagi mengejar laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp41,2 triliun. Laba tersebut tumbuh 27,14% dibandingkan pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Dengan mencatatkan pertumbuhan laba yang konsisten, maka Bank Mandiri melakukan pembagian dividen sekali dalam satu tahun yang didahului dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memiliki wewenang untuk menentukan dan menyetujui pembagian dividen.

Kebijakan yang dijalankan Bank Mandiri terkait pembagian dividen kepada pemegang nasabah adalah mempertahankan rasio pembayaran dividen sekitar 45% atau lebih dari laba bersih per tahun, kecuali RUPST menyatakan lain tergantung pada berbagai pertimbangan terkait kinerja tahun yang bersangkutan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Selasa (14/3/2023) lalu, Bank Mandiri telah menyetujui pembagian dividen sebesar 60% dari laba

## Dividen Bank Mandiri Tahun Buku 2018-2022 (dalam rupiah/lembar saham)



bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 yang sebesar Rp 41,1 triliun. Artinya, Bank Mandiri membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham senilai Rp 24,7 triliun atau dividen sebesar Rp529,34 per lembar saham.

Dividen tersebut cum date pada 24 Maret 2023 dan tanggal pembayaran pada 12 April 2023. Ini menjadi

dividen terbesar sepanjang sejarah Bank Mandiri dengan memberikan imbal hasil atau dividen *yield* sebesar 5,33% jika menggunakan harga penutupan di 2022.

Nilai dividen per saham tersebut meningkat 46,8% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp360,64 per saham.

Dalam hal ini, Bank Mandiri telah berkontribusi terhadap negara sebesar Rp12,84 triliun. Pemerintah Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 52%.

Adapun, pergerakan harga saham BMRI sejak IPO pada 14 Juli 2003 hingga 30 November 2023 mencatatkan kenaikan sebesar 2963% di level Rp5.850 per lembar saham. Harga tersebut setelah dua kali stock split pada 13 September 2017 dengan rasio 1:2 dan pada 4 April 2023 dengan rasio 1:2.

### Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) (dalam rupiah per lembar saham)



CNBC  
INDONESIA  
AWARDS  
2023



**CNBC Indonesia**  
Awards 2023



# **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)**

---

**Most Profitable Bank  
with Best GCG**



## Award Review

# TATA KELOLA YANG BAIK MENJADI KUNCI BRI DALAM MENGHIDUPKAN UMKM INDONESIA DAN MEMBANGUN EKONOMI BANGSA



---

Penulis: **Chandra Dwi Pranata Koesuma** (Researcher CNBC Indonesia)

**Jakarta, CNBC Indonesia** — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk meraih penghargaan sebagai Most Profitable Bank with Best GCG (*Good Corporate Governance*) pada ajang CNBC Indonesia Award 2023. BRI telah hadir di Indonesia selama lebih dari 128 tahun. BRI juga terus berkontribusi besar terhadap negara dan masyarakat melalui kebijakan berbasis prinsip *ESG (environmental, social, governance)*.

Oleh karena itu, maka perusahaan dengan tata kelola yang baik menjadi salah satu pilar yang perlu diperhatikan. Salah satunya yakni Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang perlu menjadi garda terdepan untuk menerapkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) karena akan menciptakan iklim yang baik dalam dunia usaha. Dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-2/MBU/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tercatat bahwa BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta anggaran dasar BUMN.

BBRI menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan bisnisnya yakni transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).



Sumber: Laporan Tahunan BRI 2022  
[https://www.ir-bri.com/newsroom/ed7e58e065\\_5bacebf3bd.pdf](https://www.ir-bri.com/newsroom/ed7e58e065_5bacebf3bd.pdf) (Halaman 487)

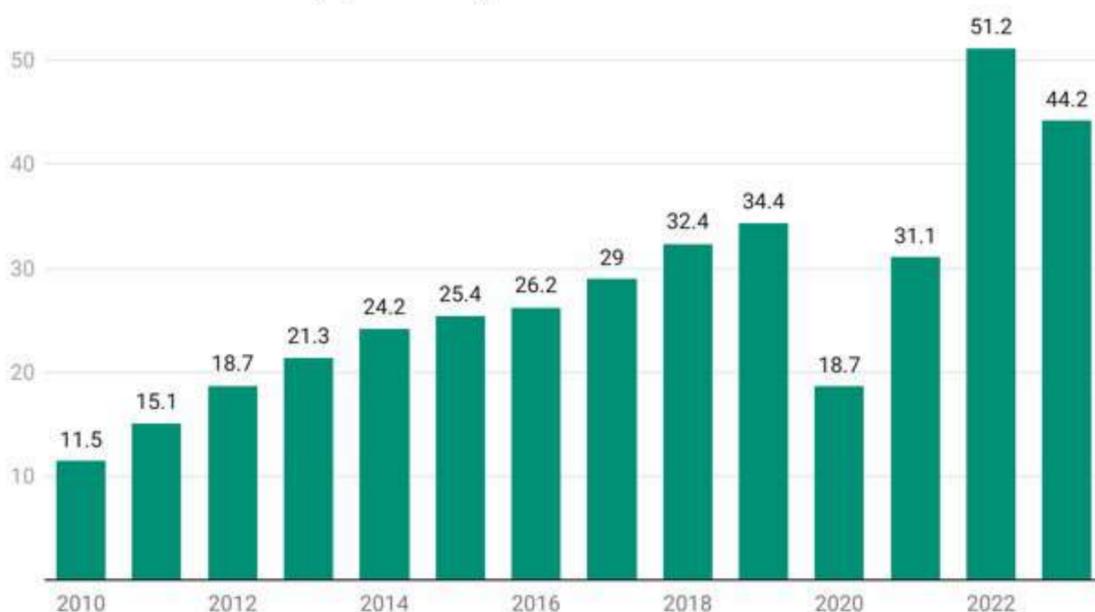
BBRI juga terus berkomitmen untuk menerapkan GCG yang mampu memberikan dampak positif dalam pencapaian kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Adapun tujuan penerapan GCG adalah untuk mendukung pencapaian visi dan misi BRI melalui kinerja yang signifikan, memberikan pedoman bagi seluruh insan BRI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya dalam organisasi perusahaan.

Juga, memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan dijalankan dan diawasi secara profesional, mendukung penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan mewujudkan terciptanya *good corporate citizen*.

Konsistensi BBRI dalam menerapkan GCG sejalan dengan pencapaian kinerja keuangannya. Berdasarkan laporan keuangan perseroan pada kuartal III-2023, BBRI membukukan laba bersih secara konsolidasian senilai Rp 44,21 triliun sampai dengan periode September 2023. Raihan laba tersebut meningkat 12,47% secara tahunan (year-on-year/yoy).

**Laba Bersih BRI (Rp triliun)**



\*Data 2023 per September 2023

Sejalan dengan kenaikan laba bersih, BBRI tercatat membukukan pendapatan bunga bersih senilai Rp 101,19 triliun dibanding tahun sebelumnya Rp 96,50 triliun. Sedangkan, secara *bank only*, pendapatan bunga bersih BRI mencapai Rp 81,79 triliun dibanding September 2022 senilai Rp 79,39 triliun.

Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) BRI naik 13,21% secara tahunan menjadi Rp 1.290,29 triliun. Dana murah alias CASA (*Current Account Saving Account*) merupakan pendorong utama perolehan DPK yang berkontribusi sekitar 63,64% dari total DPK.

Dari sisi rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan (NPL)* BRI secara gross sedikit mengalami kenaikan menjadi 3,23% dibanding tahun sebelumnya 3,14%. Sedangkan, NPL net tercatat turun menjadi 0,73% dibanding tahun sebelumnya 0,87% dengan rasio NPL Coverage 228,65%.

### NPL net BRI (%)



Source: Laporan Tahunan BRI

Hal ini tentunya sesuai dengan GCG perseroan yang juga dapat mengendalikan tingkat kredit bermasalah, terutama dari sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Adapun, rasio permodalan alias *Capital Adequacy Ratio (CAR)* BRI terjaga di level 27,48% dengan rasio pinjaman terhadap simpanan atau *Loan to Deposit Ratio (LDR)* BRI berada di level 88,34% tak jauh berbeda dengan periode kuartal ketiga tahun sebelumnya 88,94%.

Untuk mendukung prinsip-prinsip GCG perseroan, BRI tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan laba saja, namun juga berkomitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat, yang dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program-program tersebut bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya terhadap segmen UMKM.

BBRI yang berfokus pada segmen UMKM melaporkan pertumbuhan kredit di atas rata-rata industri per September 2023. Kredit UMKM bank pun melesat di tengah melambatnya kinerja industri.

Mengutip laporan perusahaan, per September 2023 BRI menyalurkan kredit Rp 1.250,7 triliun, naik 12,5% yoy. UMKM menyumbang 83,06% di antaranya atau Rp 1.038,9 triliun.

Pada September 2023, emiten bersandi BBRI ini mencatat kredit UMKM naik 11,01% yoy. Skala usaha menengah menjadi penopang pertumbuhan dengan kenaikan 30,1% yoy. Kemudian kecil dan menengah, masing-masing, naik 11,6% yoy dan 5,0% yoy.



## BRI Juga Memberdayakan UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting sebagai salah satu penyokong ekonomi Indonesia. UMKM memberikan potensi ekonomi yang begitu signifikan karena mampu menyerap tenaga kerja yang besar, dan memberikan peluang untuk menembus pasar Internasional.

Sebagai upaya nyata mendukung terwujudnya potensi tersebut, BRI kembali menyelenggarakan Brilianpreneur, yakni UMKM Expo(RT) Brilianpreneur 2023.



Perhelatan Brilianpreneur 2023 mengusung tema Crafting Global Connection, yang mencerminkan ambisi dan komitmen BRI dalam mendorong pelaku UMKM untuk go international.

Di era yang serba global ini, UMKM layaknya turut mengikuti perkembangan dan membangun hubungan dengan seluruh dunia.

Ajang UMKM Expo(RT) Brilianpreneur 2023 sendiri diselenggarakan sebagai bentuk sarana business matching antara UMKM Indonesia dengan konsumen luar negeri, sehingga diharapkan mampu menumbuh-kembangkan pelaku UMKM go global dan meningkatkan ekspor nasional.

CNBC  
INDONESIA  
AWARDS  
2023



**CNBC Indonesia**  
Awards 2023

# PT Bank Syariah Indonesia

Extraordinary Sharia  
Banking Company of GCG



## Award Review

# LABA MENINGKAT, AMANAH NASABAH TETAP TERJAGA



Penulis: Revo Gilang Firdaus (Researcher CNBC Indonesia)

**Jakarta, CNBC Indonesia** — Media ekonomi dan terintegrasi, CNBC Indonesia menganugerahkan Extraordinary Sharia Banking Company of GCG kepada PT Bank Syariah Nasional sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih pelaku dunia usaha di tahun 2023. Seiring dengan perkembangan industri perbankan syariah yang antara lain ditandai dengan semakin beragamnya produk perbankan syariah dan bertambahnya jaringan pelayanan perbankan syariah, maka *Good Corporate Governance (GCG)* pada industri perbankan syariah menjadi semakin penting untuk dilaksanakan.

Pelaksanaan GCG pada industri perbankan syariah harus berlandaskan pada lima prinsip dasar. Pertama, transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

Kedua, akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

Ketiga, pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

Keempat, profesional (professional) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.

Kelima, kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan struktur tata kelola yang baik bagi perusahaan antara lain mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

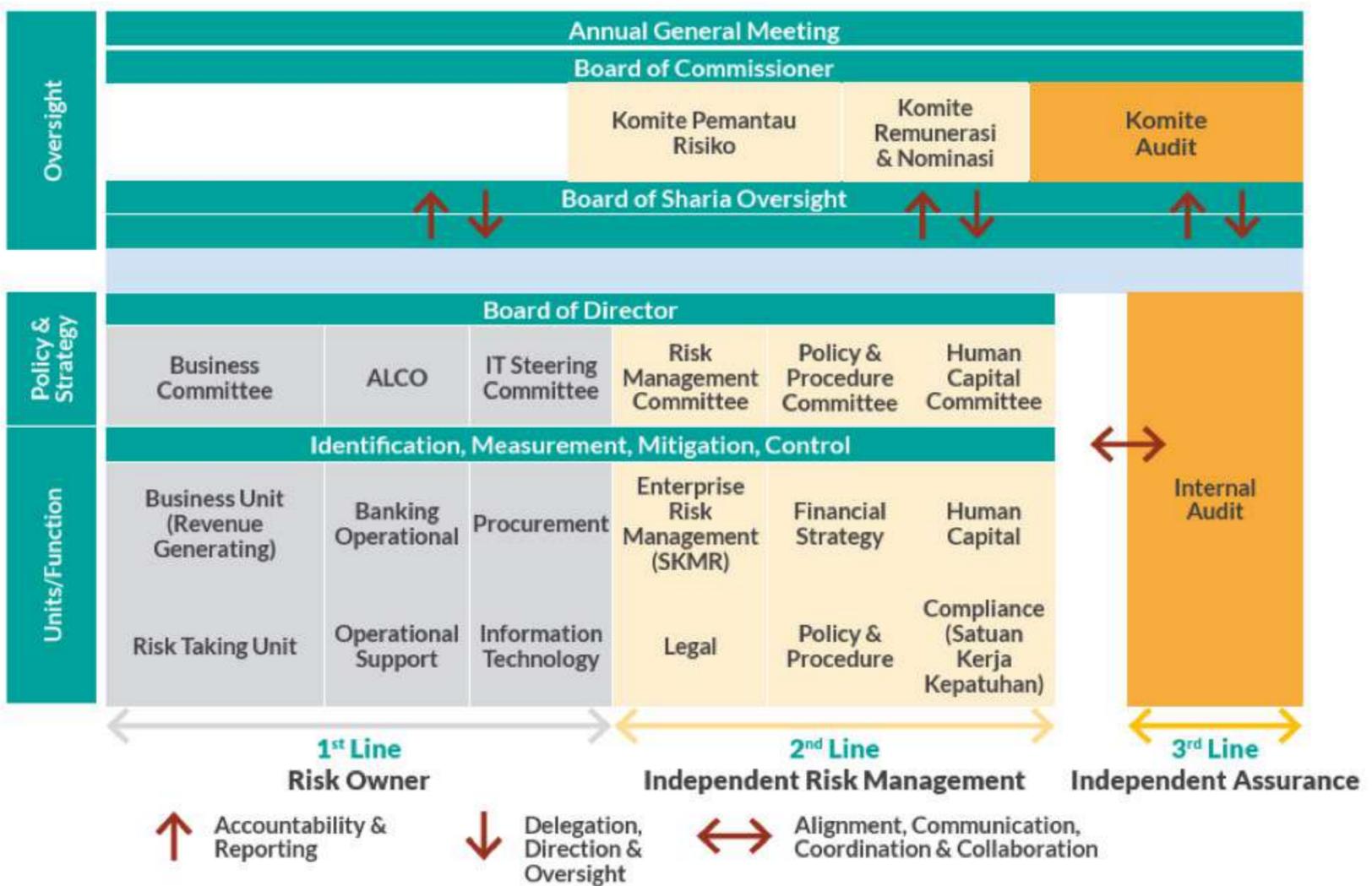
Struktur GCG BSI secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung, yang didukung dengan kebijakan dan prosedur. Struktur organisasi Tata Kelola Bank yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite-Komite di bawah Koordinasi Dewan Komisaris, dan Komite-Komite di bawah Koordinasi Direksi.



## **BSI dalam Penerapan GCG**

**B**SI menggunakan Three Lines Model dalam membantu organisasi mengidentifikasi struktur dan proses yang efektif untuk memungkinkan pencapaian tujuan, dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat.

BSI berkomitmen bahwa kepatuhan terhadap peraturan baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta peraturan perundang-undangan lain, wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai dalam organisasi Bank.



Setiap kegagalan pelaksanaan kepatuhan dapat menyebabkan risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko lainnya. Hal itu mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar, maka diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut.

Untuk menerapkan fungsi kepatuhan maka perseroan telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional.

Dalam penerapan fungsi Kepatuhan Bank Syariah Indonesia berlandaskan pada POJK No.46/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Perihal GCG sendiri, BSI menerapkan GCG Self-Assessment dan Pelaporan Pelaksanaan GCG sesuai dengan peraturan yang terdapat pada OJK melalui PBI No. 11/33/PBI/2009, POJK No. 8/POJK.03/2014 dan SEOJK No.10/ SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pelaksanaan penilaian penerapan GCG di lingkungan BSI dilaksanakan setiap semester, yaitu pada akhir bulan Juni dan Desember. Hasil self-assessment GCG dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori: Peringkat 1, Peringkat 2, Peringkat 3, Peringkat 4 dan Peringkat 5.

Penilaian penerapan GCG dilaksanakan melalui self-assessment yang dilaksanakan oleh Compliance Group. dampak perubahan iklim.

Pada semester II-2022, hasil penilaian GCG BSI mendapatkan skor 2 (baik), stabil dibandingkan penilaian semester I-2022. Faktor positif yang mendukung serta peluang pengembangan ke depan yakni struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

Outcome penerapan GCG di BSI tercermin dari pencapaian baik secara finansial maupun non finansial.

Tidak hanya self-assessment, BSI juga mengikuti penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Hasilnya, BSI mendapatkan skor 90 (Sangat Terpercaya).

Tidak sampai disitu, BSI juga mengadopsi prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) serta telah disepakati oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF), yang disebut ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard.

Hasil penilaian tersebut menunjukkan BSI masuk dalam Top 50 Big Capitalization Public Listed Company dalam 13th IICD Corporate Governance Conference and Award 2022, di mana penilaian yang digunakan berdasarkan ACGS.



## Kinerja Cemerlang BSI

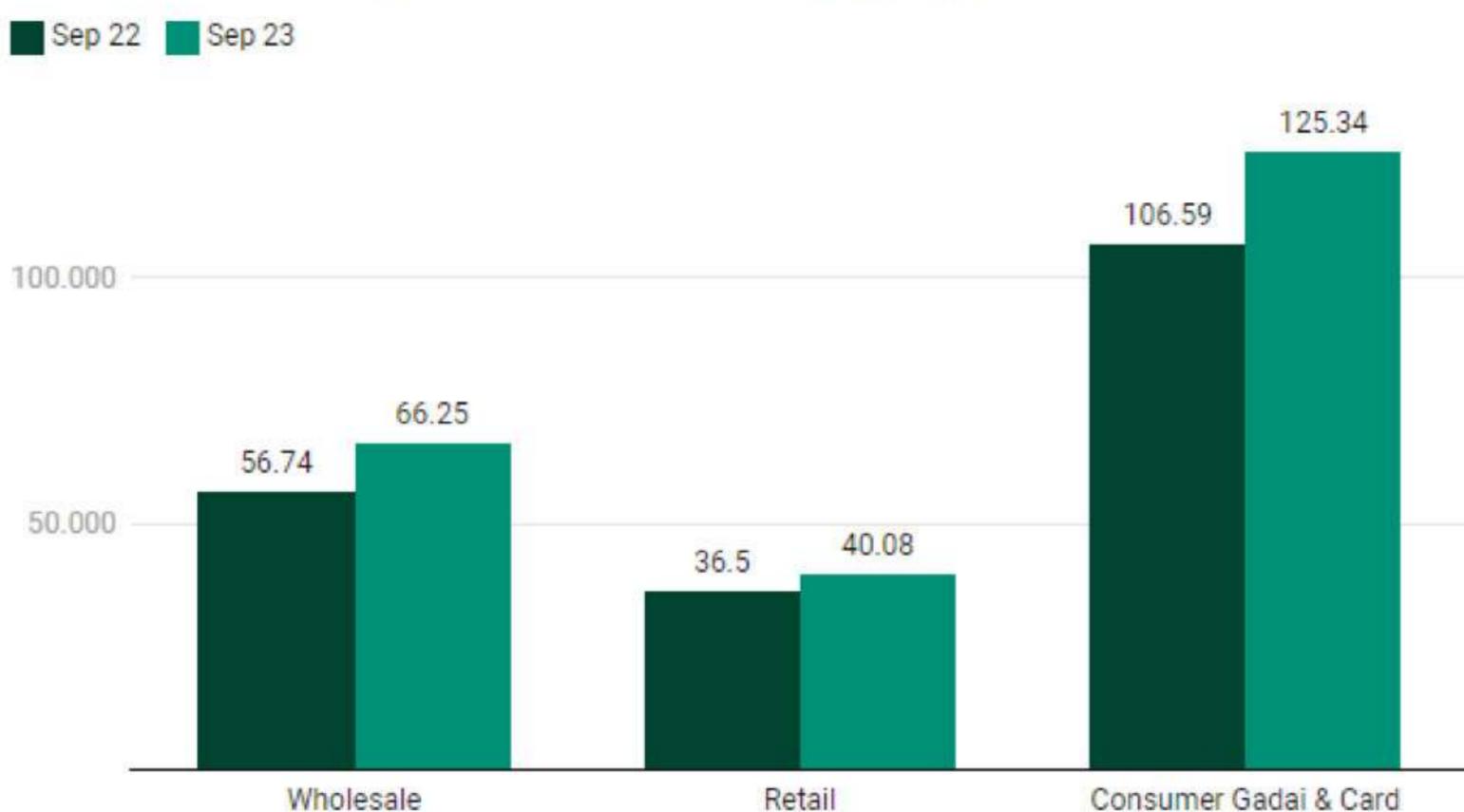
**G**CG yang mampu diterapkan di semua lini BSI, alhasil berdampak positif pada kinerja laporan keuangan kuartal III-2023 BSI.

Laba bersih yang tercatat tumbuh 31,04% (year on year/ yoy) menjadi Rp4,20 triliun, aset pun turut naik sebesar 14,23% yoy menjadi Rp319,85 triliun. Selain itu, Cost to Income Ratio (CIR) juga menurun menjadi hanya 48,43% yoy dibandingkan posisi September 2022 sebesar 50,28% yoy.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 6,91% yoy yang terdiri dari deposito, giro, dan tabungan menjadi Rp262 triliun dari yang sebelumnya Rp245 triliun pada September 2022 dan Rp291 triliun pada September 2021.

Tabungan bisnis yang menjadi engine juga meroket tajam 134,41% yoy ke angka Rp6,09 triliun. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan posisi Desember 2022 di angka Rp3,49 triliun.

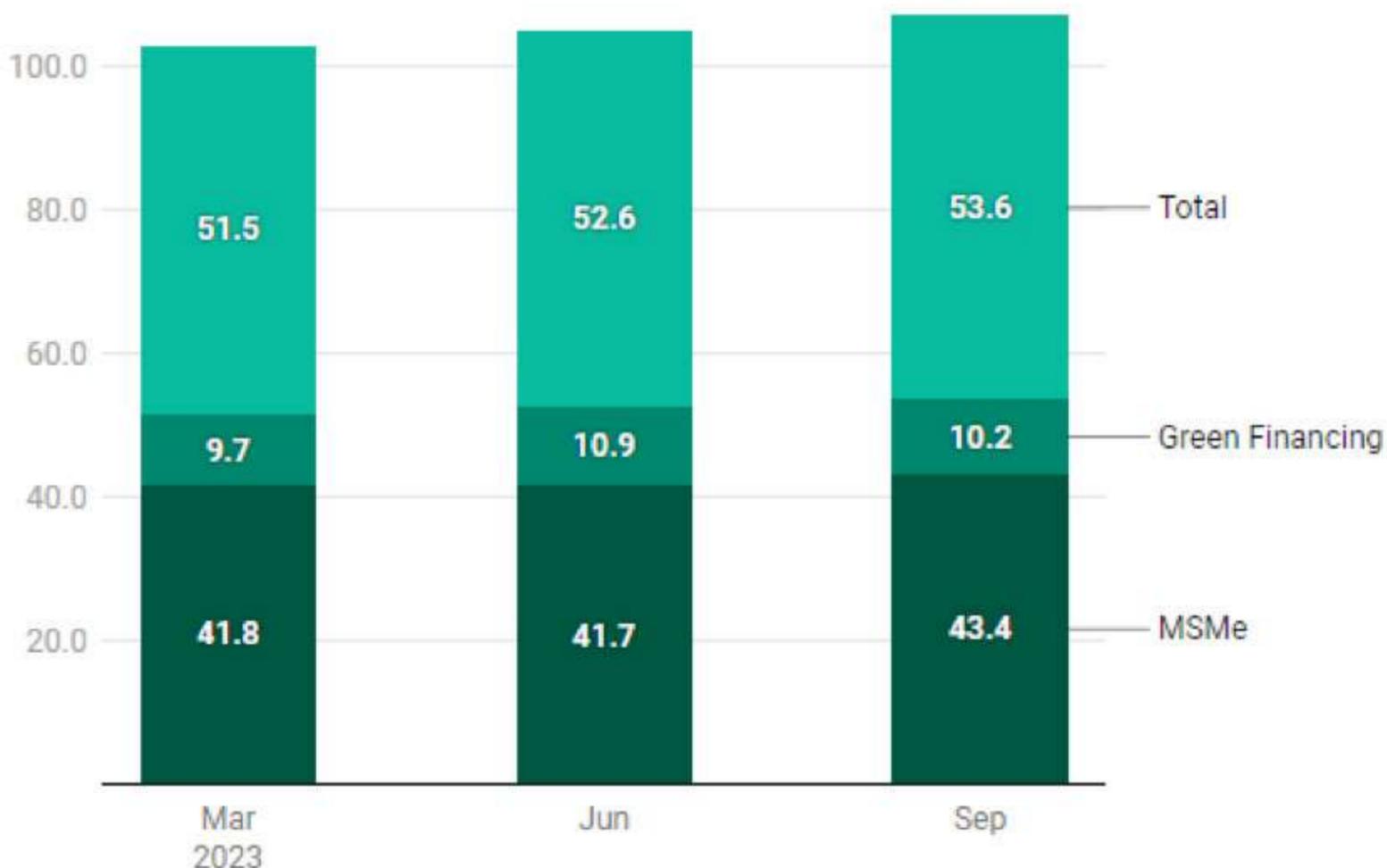
## Kinerja Pembiayaan Q3-2023 BSI (Rp T)



Source: BSI • [Get the data](#) • [Embed](#) • Created with [Datawrapper](#)

Kinerja pembiayaan juga tumbuh double digit sebesar 15,94% yoy menjadi Rp231,67 triliun dengan pertumbuhan tertinggi dan porsi pembiayaan terbesar terdapat di segmen konsumen dengan growth 17,59% yoy sebesar Rp125,34 triliun.

## Sustainable Finance Q3-2023 BSI (Rp T)



Lebih lanjut, penyaluran pembiayaan berkelanjutan BSI pun terus meningkat hingga kuartal III-2023 mencapai Rp53,6 triliun didominasi oleh MSMe sebesar Rp43,4 triliun dan Green Financing sebesar Rp10,2 triliun.

Pembiayaan terhadap *Sustainable Agriculture* dalam *Green Financing* merupakan porsi paling besar dengan angka Rp4,9 triliun, lalu diikuti oleh pembiayaan *Eco-Efficient products* sebesar Rp3,3 triliun, *Renewable Energy* Rp1,4 triliun, dan *Others Green* sebesar Rp0,6 triliun.

Performa yang baik tersebut diikuti oleh kepercayaan konsumen yang terus meningkat khususnya setelah merger menjadi 19,22 juta nasabah atau tumbuh 10,9% yoy.

Tidak sampai disitu, peningkatan jumlah nasabah juga bersamaan dengan kenaikan jumlah transaksi serta jumlah user pengguna BSI Mobile.

Hingga kuartal III-2023, pengguna yang teregistrasi pada BSI Mobile sebesar 5,9 juta atau tumbuh 32,8% yoy. Sementara jumlah transaksi juga melesat menjadi Rp266,3 juta atau naik 42,25% yoy.

BSI juga terus Meningkatkan accessibility melalui Digital Channel dan Smart Agent yang Tersebar untuk Melayani Seluruh Lapisan Masyarakat.

Upaya ini dinilai baik tercermin dari jumlah transaksi QRIS yang menyentuh 7,28 juta transaksi atau jauh lebih tinggi dibandingkan September 2022 di angka 2,03 juta transaksi.

CNBC  
INDONESIA  
AWARDS  
2023



**CNBC Indonesia**  
Awards 2023

# PT Bank Negara Indonesia Tbk

---

Best Bank With ESG-  
Driven GCG Commitment



## Award Review

# **BNI SELALU HADIR UNTUK NEGERI, MASYARAKAT, DAN LINGKUNGAN**



---

Penulis: Tasya Nathalia Pangestika (Researcher CNBC Indonesia)

**Jakarta, CNBC Indonesia** — Media ekonomi dan terintegrasi, CNBC Indonesia menganugerahkan award Best Bank with ESG (*Environmental, Social Governance*)-Driven GCG (*Good Corporate Governace*) Commitment kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih pelaku dunia usaha di tahun 2023.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) terus berkomitmen menjadi agen transformasi dalam penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. BNI mendorong sejumlah program penerapan ESG sebagai standar kinerja operasional Perusahaan yang berkelanjutan.

Standar perusahaan tersebut didasarkan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah disusun negara-negara anggota PBB pada 2015 lalu.

Pembangunan Berkelanjutan tersebut berisi 17 tujuan yang harapannya bisa dicapai pada 2030 mendatang guna menjaga perdamaian dan kemakmuran manusia serta planet Bumi. SDGs memiliki prinsip universal, integrasi dan

inklusif yang meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang akan tertinggal.

Sejalan dengan 17 tujuan SGDs, BNI menyesuaikan dengan bisnis layanan perbankan menjadi lima pilar



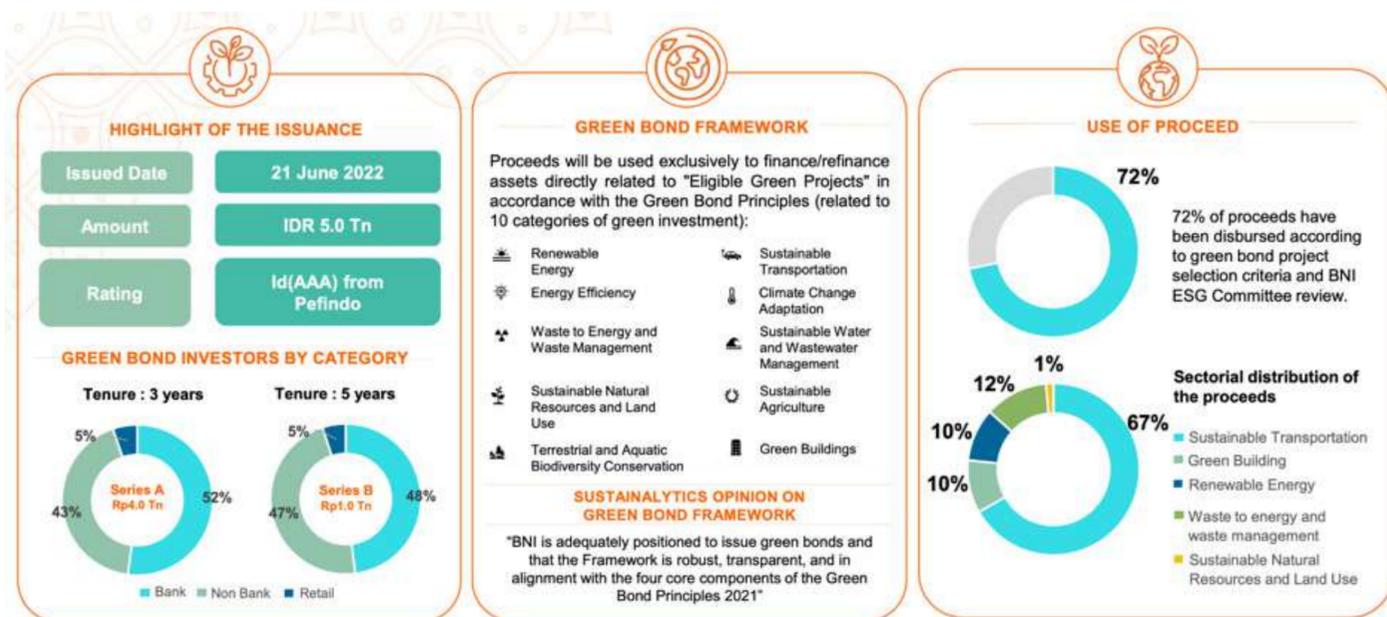
keberlanjutan yang terdiri dari BNI untuk Indonesia, nasabah, lingkungan, masyarakat, dan pegawai.

Pertama, komitmen BNI untuk Indonesia telah tercermin dalam beberapa hal yang mencakup pembiayaan hijau ke beberapa sektor strategis yang turut ditopang pendanaan dari surat utang berkelanjutan.

Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini, BNI diketahui cukup gencar dalam penyaluran kredit hijau, diantaranya untuk energi terbarukan mencapai Rp25,3 triliun, kemudian pencegahan polusi sebesar Rp3,7 triliun, hingga sumber daya hayari dan penggunaan lahan berkelanjutan sebesar Rp21,5 triliun.

Melansir dari paparan kinerja keuangan kuartal III/2023, Direktur Risk Management BNI, David Pirzada menyatakan upaya itu dilakukan BNI sebagai upaya mendorong pemenuhan perjanjian paris.laba kontribusi BUMN untuk negara terus meningkat. Adapun kontribusi BUMN berasal dari pajak.

“Hal ini diwujudkan dengan mendorong pemenuhan target net zero emisi [NZE]. Kami perkuat aspek green sesuai dengan arah portofolio berkelanjutan” ungkap David



pada Selasa (31/10/2023).

Penyaluran kredit hijau tersebut juga ditopang oleh penerbitan surat utang berkelanjutan. Tepatnya pada 21 Juni 2022 lalu, BNI diketahui menjadi bank nasional pertama yang telah menerbitkan *green bond* atau obligasi hijau dalam denominasi rupiah.

Pada waktu itu, BNI menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan dengan jumlah pokok Rp5 triliun. Surat utang ini diputuskan untuk dibagi dalam 2 seri yakni Seri A jumlah pokok Rp 4 triliun dengan jangka waktu 3 tahun, dan Seri B jumlah pokok Rp 1 triliun dengan jangka waktu 5 tahun.

Penyaluran Green Bond BNI dilakukan 100% kepada 10 sektor Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sesuai dengan POJK 60/2017, dimana 77,06% penyaluran Green Bond dilakukan kepada 3 sektor yang memenuhi kriteria dalam Framework Green Bond BNI.

Kedua, komitmen BNI untuk nasabah diupayakan dalam beberapa hal seperti menjaga keamanan data nasabah, pengembangan layanan berbasis digital yang inovatif, cepat, dan mudah digunakan baik ke nasabah consumer maupun wholesale.

BNI menyediakan layanan digital dengan fitur one stop solution untuk seluruh kebutuhan keuangan. Mulai dari tabungan, pinjaman, pembelian aset investasi dari yang low risk hingga high risk, kemudian layanan terkait pembayaran berbagai tagihan, pulsa, pendidikan dan lain-lain.

Semua layanan tersebut hadir dalam satu aplikasi, yakni mobile banking BNI. Tak hanya untuk perorangan, BNI juga memiliki layanan berbasis digital yang dikhususkan untuk pelaku usaha atau korporasi melalui BNI Direct.

BNI Direct, merupakan layanan internet banking yang dikhususkan untuk nasabah non perorangan seperti badan usaha, lembaga, dsb. Layanan tersebut hadir untuk memudahkan pelaku bisnis dan perusahaan dalam transaksi dan pengelolaan keuangan (cash management).

Tak berhenti sampai disitu, komitmen melayani nasabah dengan prima juga selalu didasarkan pada prinsip HAM yang mengupayakan layanan setara bagi seluruh pelanggan, diantaranya menyediakan akses perbankan bagi para penyandang disabilitas, penyediaan ATM khusus yang dilengkapi dengan layanan suara dan huruf braille sebanyak 3.222 unit yang tersebar di 248 Kota/Kabupaten di wilayah Indonesia.

Beralih ke pilar ketiga, yakni BNI untuk lingkungan dicerminkan pada langkah nyata BNI dalam berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), diantaranya BNI Go Green, Kawan BNI, Kampoeng BNI dan Rumah BNI.

Salah satu yang dilakukan tahun ini dalam mendorong program kepedulian lingkungan guna memulihkan kondisi alam. BNI sebagai pioneer green Banking berkolaborasi dengan yayasan Kita Jaga Alam (KJA) melakukan rehabilitasi lingkungan kawasan pesisir Pantai Anyer dan hulu sungai daerah aliran sungai (DAS) Citarum melalui program

pengembangan kebun bibit, melakukan penanaman dan merawat pohon.

Ada sekitar pembibitan 100.000 pohon di area Pantai Anyer, pembibitan 200.000 pohon di area hulu sungai DAS Sungai Citarum, biaya kegiatan penanaman sekaligus biaya kegiatan pemeliharaan pohon.

Selanjutnya, pada pilar keempat terkait BNI untuk masyarakat, ini dicerminkan melalui komitmen perusahaan yang senantiasa mendukung pembiayaan pada UMKM. BNI mencatat telah menyalurkan pembiayaan untuk segmen UMKM sebesar Rp118,3 triliun kepada lebih dari 1,61 juta UMKM hingga akhir September 2023.

Corporate Secretary BNI, Okki Rushartomo menjelaskan perseroan terus berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi lebih kuat pada akhir tahun. Hal ini diwujudkan dengan penguatan dan pengembangan sektor UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia.

Tak sampai disitu, BNI juga memberikan pemberdayaan lebih lanjut pada UMKM guna mengoptimalkan kapasitas bisnis-nya sehingga bisa bersaing di kancah internasional, melalui ekosistem Xpora.

BNI dapat menjembatani UMKM untuk melakukan ekspor dan menjangkau potential buyer, seperti acara pameran dalam negeri, pameran luar negeri, maupun melalui business matching. BNI Xpora telah memberikan kemudahan akses pembiayaan kepada pelaku UMKM melalui program pembiayaan, berupa transaksi ekspor (*FAST TREX*) dan BNI Wirausaha (BWU) *FAST TREX*.

Pilar terakhir, yakni komitmen BNI untuk pegawai, hingga akhir 2022 BNI telah mempekerjakan sebanyak 27.170 pegawai yang beragam, meliputi tingkat pendidikan, golongan usia, pengalaman kerja, jenis kelamin, hingga ras, suku, dan agama. BNI memastikan bahwa tidak terdapat diskriminasi maupun pelecehan pada aspek sosial dalam menjalin hubungan antar pegawai.

Terkait kesetaraan, hingga 2022 pegawai perempuan di BNI telah mencapai 52,04% dari total pegawai. BNI senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan dan kesejahteraan bagi pegawainya.

Selain itu, dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), BNI berkomitmen meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai dengan memberi kesempatan kepada seluruh BNI Hi-Movers untuk mendapatkan pelatihan, melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

CNBC  
INDONESIA  
AWARDS  
2023



**CNBC Indonesia**  
Awards 2023

# **PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)**

**Best ESG Campaign  
in Energy Sector**



## Award Review

# MEMACU DENYUT PEMBANGUNAN NEGERI LEWAT ENERGI MASA DEPAN



---

Penulis: **Maesaroh** (Researcher CNBC Indonesia)

**Jakarta, CNBC Indonesia** — Media ekonomi dan terintegrasi, CNBC Indonesia menganugerahkan award Best ESG (*Environmental, Social Governance*) Campaign In Energy Sector kepada PT Perusahaan Listrik Negara sebagai wujud apresiasi dan kinerja yang telah diraih pelaku dunia usaha di tahun 2023.

PT Perusahaan Listrik Negara atau PLN (Persero) menjadi pengemban amanat negara sebagai penyedia tenaga listrik di Indonesia. PLN menyadari bahwa listrik mempunyai peranan penting dalam rangka pembangunan nasional untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

Dalam mengemban amanat tersebut, PLN tetap berkomitmen penuh menerapkan kebijakan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola yang baik (*governance*).

Kebijakan tersebut diterapkan dalam beragam bentuk mulai dari meningkatkan bauran energi, menambah pembiayaan berkelanjutan, memberdayakan masyarakat, serta memperbaiki tata kelola perusahaan.

PLN tak hanya mengimplementasikan ESG dengan *business as usual* tetapi membuat banyak gebrakan. Lompatan besar baru saja dilakukan PLN dengan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terapung terbesar di kawasan Asia Tenggara (ASEAN)

dan menjadi yang terbesar ke-3 di dunia pada 9 November 2023.

PLTS tersebut berlokasi di Cirata, Purwakarta, Jawa Barat dengan kapasitas produksi listrik mencapai 192 Mega Watt Peak (MWp) tersebut memiliki luas 200 hektare.



**P**LTs merupakan wujud komitmen PLN bersama anak usahanya dalam upaya mendorong program transisi energi, mengurangi dampak perubahan iklim dan mencapai *Net Zero Emission (NZE)* sekaligus menerapkan prinsip ESG.

Selain pencapaian besar dalam transisi energi melalui PLTS Cirata, PLN sudah menerapkan prinsip ESG dalam sejumlah usaha di antaranya:

## **1. Aspek lingkungan (*environmental*)**

Sejumlah implementasi prinsip ESG telah dilakukan PLN, di antaranya adalah:

1. Membangun roadmap Net Zero Emissions 2060 agar pada tahun 2060 emisi di sektor ketenagalistrikan akan menjadi nol. PLN juga merancang the greenest Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL), Mayoritas tambahan pembangkit akan berasal dari EBT yaitu 51,6% (21 GW) hingga 2030.
2. Menghapus 13 GW PLTU dan menggantikan 1,8 GW PLTU dengan pembangkit EBT baseload.
3. Mengganti 1,1 GW PLTU dengan pembangkit EBT
4. Mengganti 800 MW PLTU batu bara dengan pembangkit gas
5. PLN melakukan inovasi *co-firing* di PLTU sebagai upaya menekan penggunaan batu bara. Hingga saat ini, kami telah mengimplementasikan teknologi *co-firing* di 43 PLTU dan akan terus kami lakukan di seluruh PLTU. Teknologi ini dilakukan tak sekedar mengurangi emisi, tetapi juga memberdayakan masyarakat, ini membangun ekonomi kerakyatan.

Melalui *co-firing*, PLN mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam penanaman tanaman biomassa bahkan ada pula yang mengelola sampah rumah tangga wilayahnya untuk dijadikan pelet untuk bahan baku *co-firing* sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

6. Melakukan dedieselisasi sebesar 1 GW

7. Melakukan carbon trading di 55 PLTU PLN. Selain itu PLN telah menjadi trader terbesar di bursa karbon Indonesia dengan membuka setara hampir 1 juta ton CO2.

Dengan sejumlah langkah tersebut, PLN tersebut telah mampu menghindarkan emisi sebesar 3,7 miliar ton CO2.

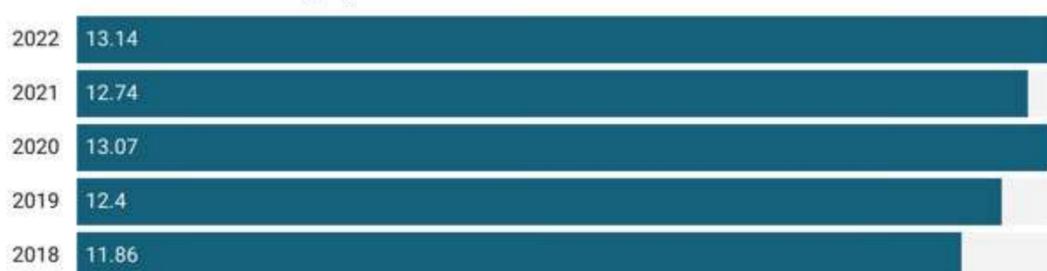
Guna mengatasi permasalahan kekurangan energi dan pencemaran dari emisi gas buang, PLN telah berperan aktif dengan mengoptimalkan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan mencoba menggantikan sumberdaya energi dari berbahan fosil dengan *green energy* terutama biomassa.

Merujuk pada laporan tahunan 2022, PLN telah memproduksi 308.002 Gigawatt hour (GWh) per akhir 2022, naik 6,4% dari tahun sebelumnya.

Produksi listrik dari pembangkit berbahan bakar EBT meningkat dari 39.089 GWh pada 2021 menjadi 42.959 GWh pada 2022. Secara prosentase angkanya naik dari 13,5% pada 2021 menjadi 13,94% pada 2022.

Keseriusan PLN dalam meningkatkan bauran energi terlihat dari data di bawah. Pada 2018, PLTU masih

#### Bauran EBT PLN (%)



Source: Statistik PLN

berkontribusi sekitar 48% terhadap listrik PLN tetapi angkanya turun drastis pada 2022 menjadi 29,6%.

PLN juga menambah banyak sumber pembangkit listrik EBT mulai dari pembangkit air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Mini/Mikro Hidro PLTM/PLTMH), bio massa, tenaga surya, hingga tenaga angin.

#### Kapasitas terpasang di masing-masing pembangkit

	2022		2018	
	Kapasitas (MW)	%	Kapasitas (MW)	%
PLTU	20.418,50	29,57	20.192	48,43
PLTGU	11.764,85	17,04	9.812	23,53
PLTD	3.564,63	5,16	4.383,42	10,51
PLTA	3.516,51	5,09	3.582,98	8,59
PLTG	2.796,82	4,05	3.133,61	7,52
PLTP	589,26	0,84	579,50	1,39
PLT Surya & Bayu			12,54	0,03
PLTMG	2.189,23	3,17		
PLT Surya, Bayu & Biomassa	29,61	0,04		
PLTM & PLTMH	80,47	0,12		

Source: Statistik PLN

Dalam upayanya untuk meningkatkan bauran EBT, PLN juga telah menambah implementasi co-firing biomassa pada PLTU.

Implementasi program *co-firing* PLTU telah dilaksanakan pada 36 lokasi PLTU dengan total kapasitas mencapai 599,3 GW. Implementasi co-firing diperkirakan memangkas emisi CO<sub>2</sub> sebesar 595,7 ribu ton CO<sub>2</sub> pada 2022.

Volume pemakaian biodiesel pada 2022 juga meningkat mencapai 718,8 juta liter, naik 11,66% dari tahun sebelumnya.

Kendati produksi listrik meningkat, intensitas emisi yang dihasilkan sebesar 0,88 Ton CO<sub>2</sub> /MWh, masih sama dengan tahun lalu.

Pengolahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan non-B3 oleh PLN juga terus meningkat.

Limbah tersebut dimanfaatkan dalam bentuk banyak rupa. Contohnya, sisa pembakaran batu bara atau *Fly Ash Bottom Ash* (FABA) dimanfaatkan untuk pembuatan batako, dan *conblock*.



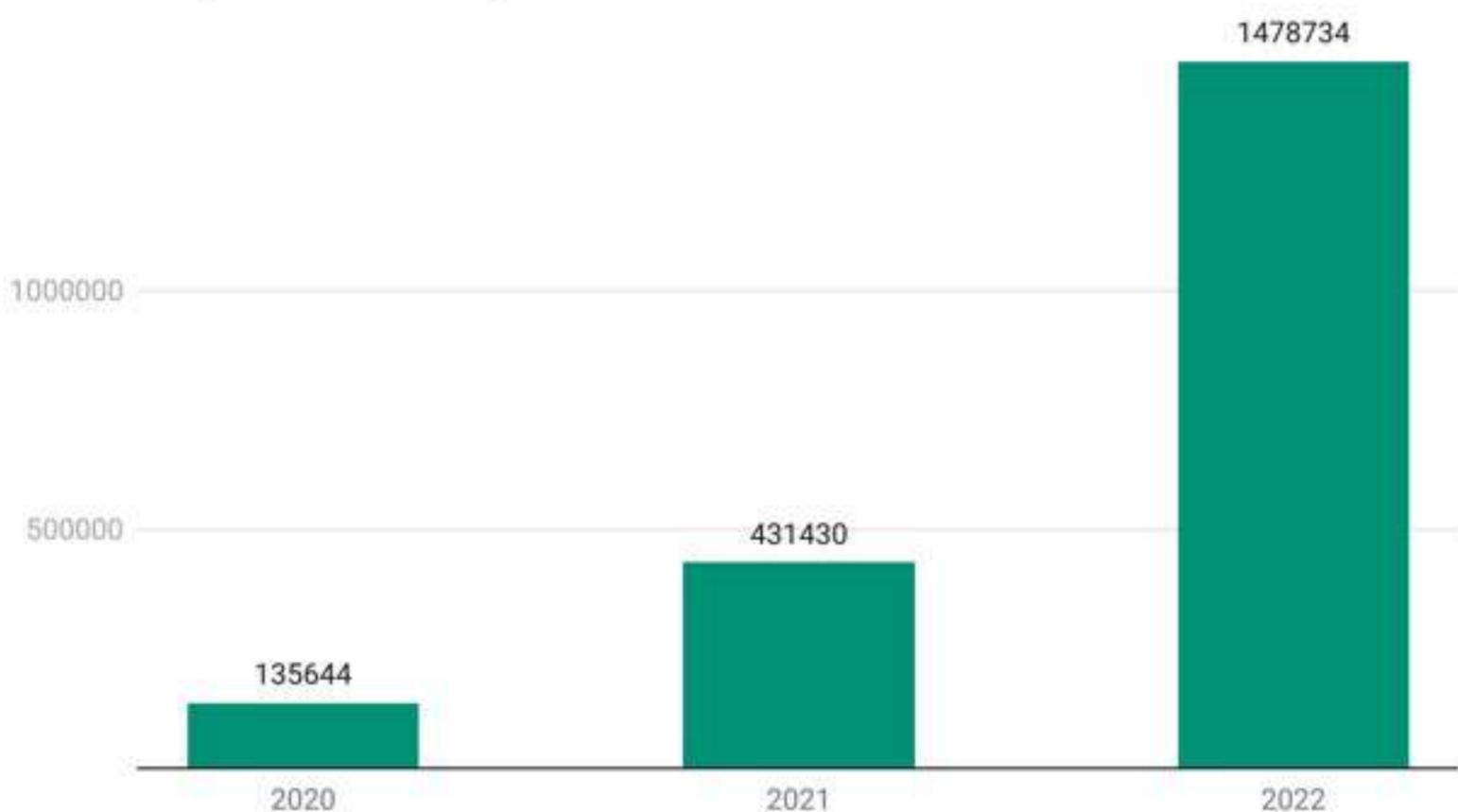
Source: Statistik PLN

Selain dalam operasional, PLN juga ikut aktif meningkatkan kontribusi dalam memperbaiki lingkungan. Salah satunya dengan melakukan konservasi lingkungan laut seperti terumbu karang, penyu, penanaman mangrove, penanaman cemara laut, budidaya rumput laut.

Contohnya, PLN mewujudkan upaya pelestarian lingkungan khususnya laut, melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan memberikan bantuan konservasi terumbu karang berupa pembuatan artificial reef di Pantai Malalayang, Manado, Sulawesi Utara.

Tak ketinggalan untuk wilayah daratan Indonesia. PLN juga membuat program penghijauan, konservasi flora fauna darat. Dalam peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HPMI) 2022, PLN melalui unit-unit kerja di 28 provinsi di Indonesia melakukan penanaman pohon serentak sebanyak 1,47 juta pohon yang tersebar di 248 hektare lahan. Aksi insan PLN ini berpotensi menyerap emisi karbon sebesar 5,5 juta ton CO<sub>2</sub>.

## Jumlah penanaman pohon oleh PLN



Source: Statistik PLN 2022

## 2. Aspek Sosial (*social*)

**P**LN juga terus berperan besar di masyarakat melalui kegiatan sosial. PLN telah berhasil berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan dengan mengalirkan listrik melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan di Indonesia.

Contohnya, pada Desember 2021 saja PLN berhasil mengalirkan listrik kepada 750 persil atau rumah tangga kurang mampu di lima kabupaten di Jawa Tengah

Per September 2023 PLN salurkan bantuan sembako kepada 7.000 warga kurang mampu di Bali. Paket sembako yang diberikan ini bertujuan untuk meringankan beban serta mencukupi kebutuhan pangan masyarakat agar gizi dapat tercukupi.



Realisasi penyaluran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Community Involvement and Development (TJSL CID) mencapai sebesar Rp 292,27 miliar baik atau

93,38% dari RKA TJSI CID sebesar Rp 313 miliar.

PLN juga ikut aktif dalam Program Pendanaan Usaha Menengah dan Kecil (PUMK). Realisasinya mencapai Rp3,128 miliar yang terdiri atas Program PUMK Mandiri sebesar Rp1,328 M dan Program PUMK Sinergi BUMN sebesar Rp1,8 miliar.

Alokasi program pendidikan Rp 81,02 Miliar, termasuk untuk beasiswa dan internet pintar.

PLN juga memberi bantuan ketahanan pangan, sembako, pencegahan stunting, peralatan medis, alat bantu untuk penyandang disabilitas, nutrisi anak sekolah, beasiswa pendidikan, pembangunan ruang kelas, sekolah anak jalanan, pelatihan pengembangan kapabilitas penyandang difabel, dan internet bagi sekolah.

PLN juga melakukan program electrifying agriculture, bantuan bibit budidaya tanaman dan ternak, hingga bank sampah.

Salah satu program electrifying agriculture adalah metode kandang close farm di peternak di Gowa, Sulawesi Selatan. Listrik digunakan untuk menjaga suhu kandang menggunakan peralatan elektronik seperti kipas blower, penghangat ruangan dan lampu. Upaya ini mampu meningkatkan performa produksi ayam telur maupun pertumbuhan ayam daging.

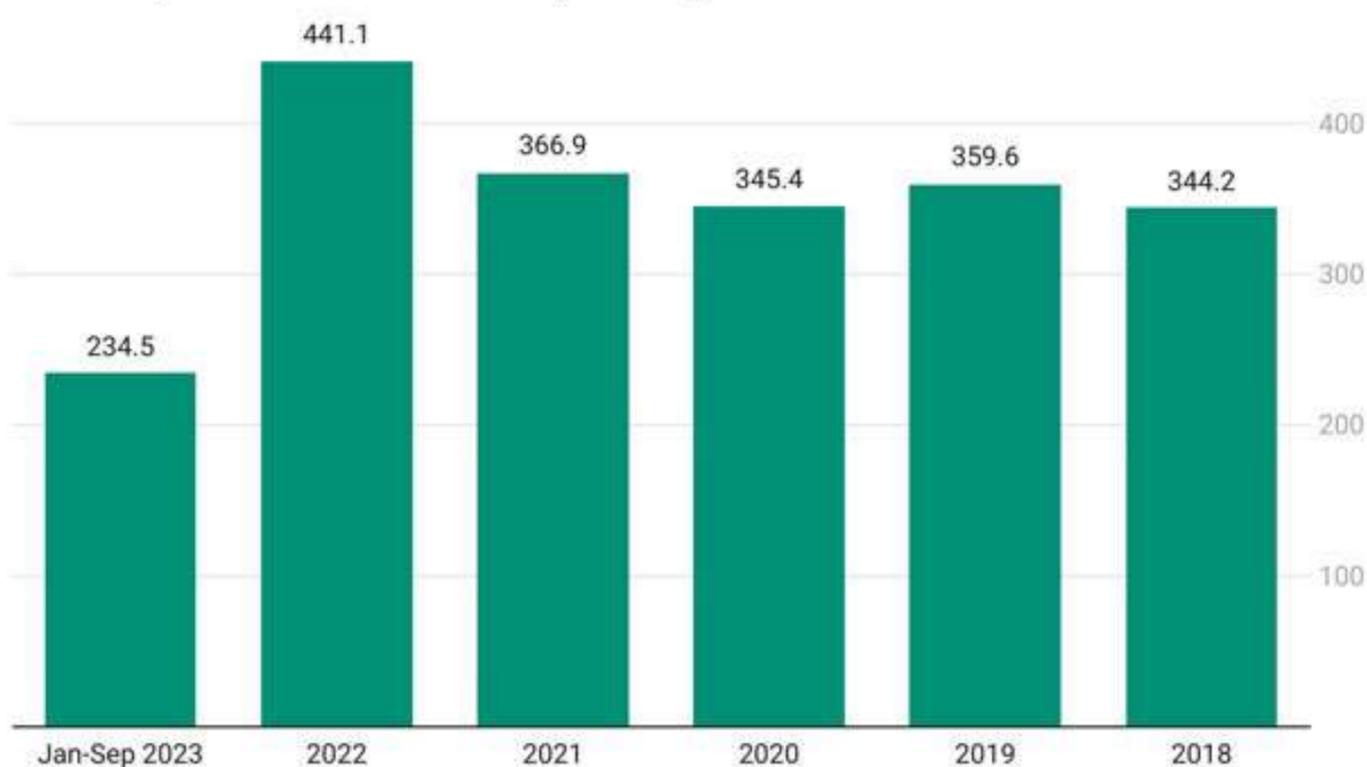
Dalam internal perusahaan, aspek sosial diwujudkan dalam peningkatan

pengisian jabatan struktural oleh perempuan. Hingga tahun 2022, telah lebih dari 14,7% jabatan diisi oleh perempuan.

Dari aspek ekonomi, PLN terus meningkatkan pendapatan dan laba bersih.

Pada Januari-September 2023, pendapatan usaha mereka sudah menembus Rp 234,5 triliun.

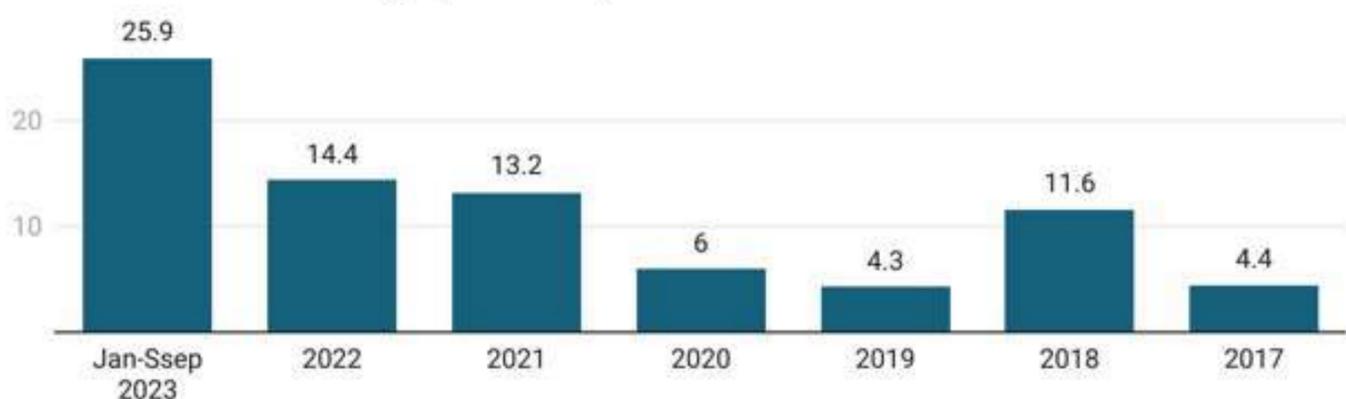
### Pendapatan usaha PLN (triliun)



Source: Laporan tahunan PLN

Sementara itu, laba bersih mereka juga melonjak 43% lebih menjadi Rp 25,89 triliun. Laba bersih tersebut bahkan sudah melewati laba bersih sepanjang tahun lalu.

### Laba bersih PLN (Rp triliun)



## 3. Aspek Tata Kelola (governance)

Dalam menjalankan pengelolaan pemangku kepentingan di atas, PLN tetap mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*. Beragam upaya dilakukan PLN untuk menjaga tata kelola yang baik. Di antaranya adalah dengan menetapkan Kebijakan Anti Fraud serta Sistem Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System (WBS) sebagai media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait tindak pidana korupsi.

Perseroan menyediakan saluran media pengaduan yang dapat dilakukan whistleblower melalui beberapa kanal, yaitu: **website: <https://cos.pln.co.id>, telepon, SMS atau Whatsapp, email, surat kepada EVP Kepatuhan PT PLN.**

Di internal, upaya *good governance* juga dilakukan dengan membuka dialog dengan Serikat Pekerja dan *employee engagement survey*.

Dengan mitra, upaya perbaikan tata kelola dilakukan dengan proses pengadaan secara adil dan transparan, seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra, penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu, kejelasan rencana pengembangan, dan pembayaran kewajiban tepat waktu.

Bukti nyata tata kelola yang baik tercermin dari nilai asesmen implementasi GCG Perusahaan sebesar 90,46 meningkat dari 89,56 di tahun 2020.

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 berhasil memperoleh sertifikat untuk 49 unit kerja PLN dan anak perusahaan.



CNBC  
INDONESIA  
AWARDS  
2023



**CNBC Indonesia**  
Awards 2023

# Telkom Indonesia

Most Excellence GCG  
Implementation



Award Review

# BERANI TRANSPARAN, MENJUNJUNG KEPERCAYAAN, DAN TETAP MEMBUKUKAN KENAIKAN PENDAPATAN



---

Penulis: **Robertus Andrianto** (Researcher CNBC Indonesia)

**Jakarta, CNBC Indonesia** — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk meraih penghargaan sebagai Most Excellence Good Corporate Governance Implementation pada ajang CNBC Indonesia Award 2023.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) penting dilakukan oleh tiap perusahaan.

Menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per — 01 /Mbu/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Pada Pasal 2, Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per — 01 /Mbu/2011 tersebut mengatakan bahwa BUMN wajib menerapkan GCG

secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta anggaran dasar BUMN.

**Penerapan prinsip-prinsip GCG pada BUMN menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per — 01 /Mbu/2011 memiliki tujuan untuk:**

- 1.mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;
- 2.mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum;
- 3.mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
- 4.meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
- 5.meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

**Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per — 01 /Mbu/2011 menjelaskan kelima prinsip GCG tersebut, antara lain:**

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan.

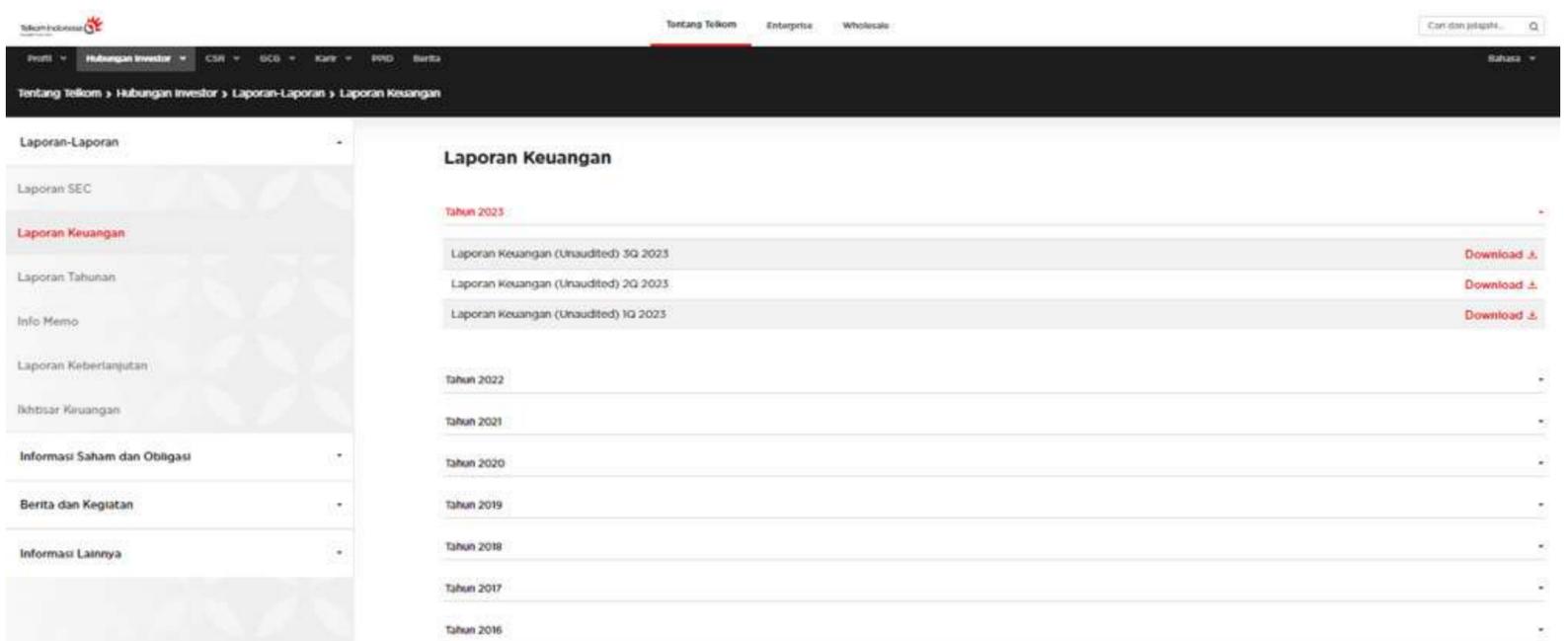


## Penerapan GCG oleh PT Telkom Dinilai “Very Good”

**P**T Telkom telah menerapkan GCG dengan baik berdasarkan lima prinsip yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan dan kewajaran.

Prinsip keterbukaan, Telkom memberikan lengkap dan transparan yaitu materi dan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan yang transparan dan mudah diakses oleh pemegang saham.

Para pemegang saham pun bisa mengakses informasi terkait informasi di berbagai media seperti website perusahaan, media cetak dan press release, pertemuan tatap muka dengan para Investor, public expose, dan press gathering.



Kemudian prinsip akuntabilitas, Telkom memiliki panduan yang jelas untuk para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan yang berisi fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.

Telkom melaksanakan mekanisme check and balances kewenangan dan peran dalam pengelolaan Perusahaan. Selain itu juga adanya indikator performa dan target operasional yang jelas sebagai panduan.

Dalam prinsip tanggung jawab, Telkom telah mematuhi Undang-Undang dan/atau peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan terkait lainnya.

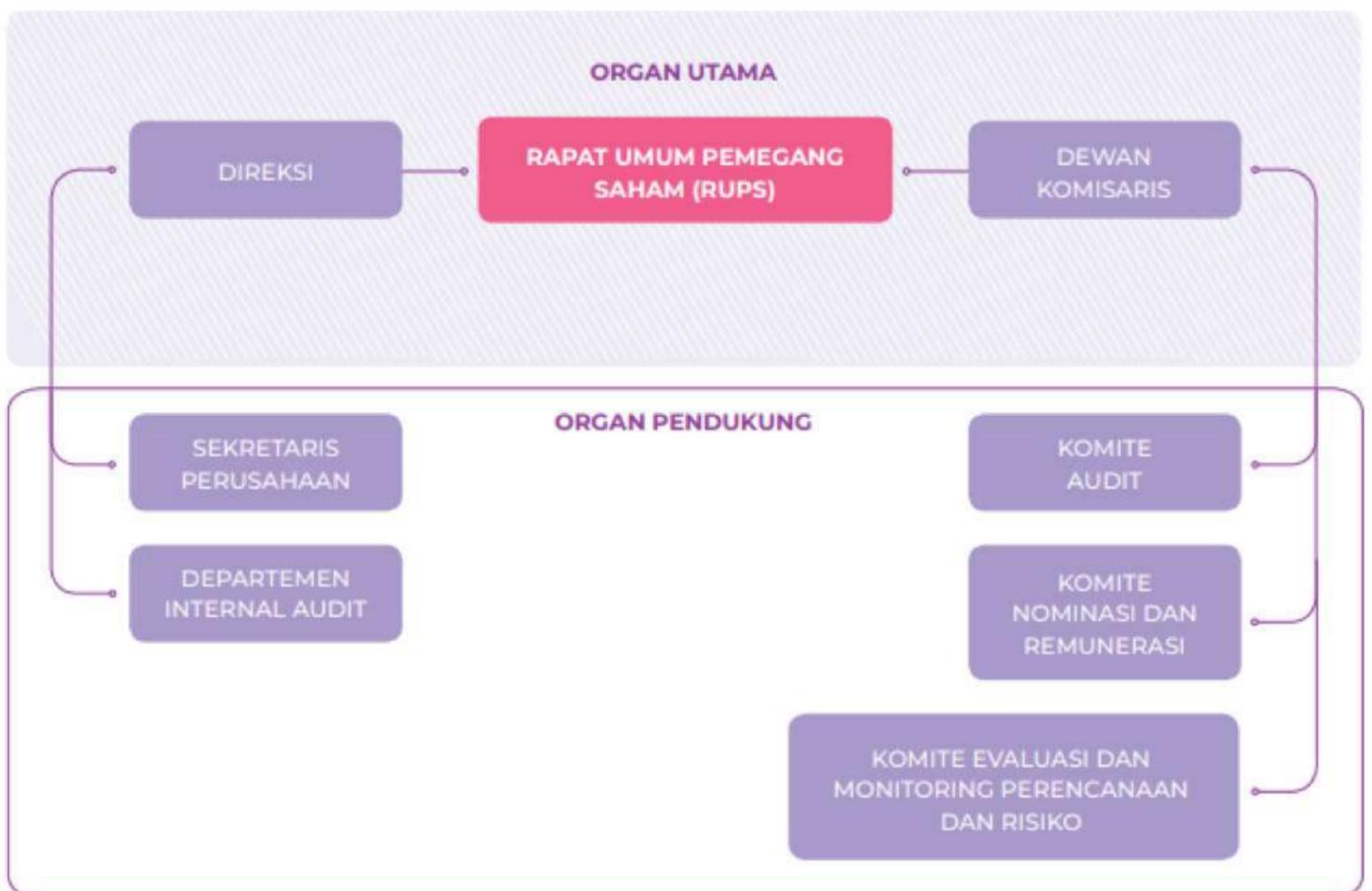
Telkom pun memiliki mekanisme dan prosedur yang mengatur dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Memiliki fungsi pengelola *Legal and Compliance* yang bertugas untuk memastikan pemenuhan seluruh ketentuan peraturan dan perundangan.

Telkom menjalankan profesionalisme di dalam perusahaan tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan regulasi serta bertentangan dengan prinsip korporasi yang sehat untuk memenuhi prinsip independensi.

Diantaranya adalah dengan mencantumkan aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam Board Manual maupun Anggaran Dasar Perusahaan yang menekankan pada independensi.

Sebagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berorientasi pada prinsip independensi,



seperti kebijakan transaksi benturan kepentingan, larangan donasi partai politik, dan larangan hubungan afiliasi.

Terakhir, dalam prinsip kesetaraan dan kewajaran Telkom memegang teguh untuk memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati hak pemegang saham minoritas.

Telkom juga melarang praktik *insider trading* serta menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard*. Dalam pengadaan barang, Telkom mengacu

pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Penerpaan GCG Telkom juga sudah memenuhi prinsip-prinsip pengelolaan Otoritas Jasa Keuangan. Di mana terdapat delapan prinsip dalam implementasi tersebut dan sudah dituntaskan oleh Telkom.

Adapun delapan prinsip implementasi GCG OJK antara lain:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan rapat umum pemegang saham (RUPS).
2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi dewan komisaris.
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi direksi.
6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi.
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan, dan
8. Meningkatkan keterbukaan informasi.

Implementasi GCG Telkom memiliki nilai yang sangat baik. Ini berdasarkan hasil penilaian ACGS yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Telkom berhasil mempertahankan predikat “*Very Good*” selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Implementasi GCG Telkom telah berhasil membawa perusahaan mendapatkan apresiasi dari the 13th IICD Corporate Governance Award 2022.

Telkom ikut serta dalam pemeringkatan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang merupakan parameter pengukuran praktik Tata Kelola yang diinisiasi oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Parameter yang digunakan pada ACGS dibuat berdasarkan prinsip OECD dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan-perusahaan listing di ASEAN.

Telkom juga meraih The Best State-Owned Enterprise pada kategori Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar.

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai bentuk penghargaan kepada perusahaan yang telah mampu mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Selanjutnya rekomendasi IICD dari hasil penilaian ACGS 2022 terhadap implementasi GCG di Telkom dilaporkan bersama dengan tindak lanjutnya oleh Telkom kepada Keasdepan Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN.



## Kinerja Telkom Hingga September 2023 Cemerlang

**P**T Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) mencatat, per September 2023, Telkom membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 2,2% secara tahunan atau *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 111,2 triliun. Selama sembilan bulan tahun 2023, Telkom membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp111,2 triliun atau tumbuh 2,2% yoy.

Pendapatan Telkom didorong oleh segmen pendapatan data, internet & layanan TI yang tumbuh sebesar 4,8% YoY menjadi Rp63,4 triliun.

Raihan pada segmen tersebut ditopang oleh pertumbuhan yang berkelanjutan dari pendapatan data seluler dan internet yang tumbuh sebesar 5,3% yoy.

Kemudian daya tarik yang kuat pada layanan data seluler, lalu lintas data seluler membuat trafik meningkat sebesar 9,3% yoy menjadi 12.944 petabyte.

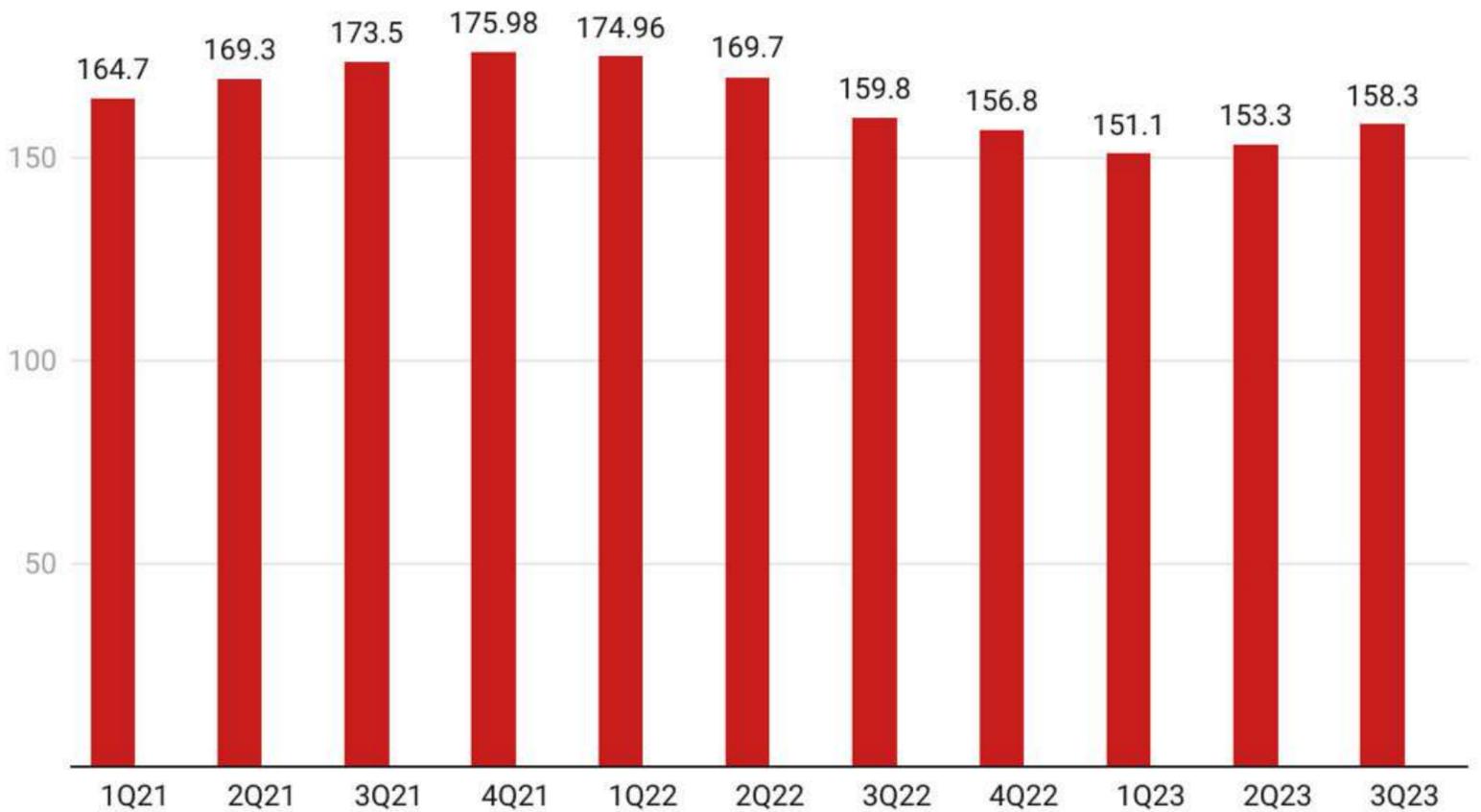
Segmen *fixed broadband* IndiHome tumbuh sebesar 4,3% yoy menjadi Rp21,8 triliun pada periode tersebut. Dalam sembilan bulan pertama 2023, pelanggan IndiHome tumbuh sekitar 589 ribu tambahan pelanggan yang berasal dari pelanggan residensial dan enterprise.

Sementara itu pendapatan SMS, Telepon Tetap dan Seluler turun 20,8% yoy menjadi Rp10,8 triliun karena transisi berkelanjutan dari aplikasi lama ke data.

Pendapatan interkoneksi tumbuh sebesar 7,8% yoy menjadi Rp6,6 dan pendapatan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi Lainnya meningkat 12,2% yoy menjadi Rp8,6 triliun, didorong oleh pendapatan sewa menara serta pertumbuhan bisnis jaringan.

Telkom juga mencatat EBITDA sebesar Rp 59,1 triliun dengan EBITDA marjin 53,1%, meningkat dari 52,2% pada

## Jumlah Pelanggan Telkomsel (ribu)



semester pertama 2023.

Sementara, dari sisi beban perseroan, terdapat penurunan biaya depresiasi dan amortisasi sebesar 3,7% yoy menjadi Rp24,1 triliun serta penurunan biaya pemasaran sebesar 6,9% secara tahunan menjadi Rp 2,6 triliun.

Sementara itu, laba bersih tumbuh 17,6% secara tahunan menjadi Rp 19,5 triliun selama periode tersebut.

## Jumlah Pelanggan Indihome (ribu)

